



# **BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS**

## **SERI-A**

**No 020/E-IG/XII/A/2021**

DIUMUMKAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021 - 3 MARET 2022

**PENGUMUMAN BERLANGSUNG SELAMA 2 (DUA) BULAN  
SESUAI DENGAN KETENTUAN PASAL 14 AYAT (1)  
UNDANG-UNDANG MEREK NOMOR 20 TAHUN 2016**

DITERBITKAN BULAN DESEMBER 2021

**DIREKTORAT MEREK DAN INDIKASI GEOGRAFIS  
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL  
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA**

BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS 020/E-IG/XII/A/2021  
DIUMUMKAN TGL 31 Desember 2021 - 3 Maret 2022

No.	Nomor Permohonan	Tanggal Permohonan	Nomor	Nama Merek
1	E-IG.08.2021.000012	12 Oktober 2021	020/E-IG/XII/A/2021	Kopi Arabika Java Sukapura Tasikmalaya

Jakarta, 31 Desember 2021  
Kepala Seksi Publikasi dan Dokumentasi



ANIAH, ST  
NIP. 197606112006042002

KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL

PERMOHONAN PENDAFTARAN  
INDIKASI GEOGRAFIS

Tanggal Pengajuan 12 Oktober  
2021

Tanggal Penerima 28 Desember 2021

**Data Pemohon**

Nama Pemohon : PERKUMPULAN PETANI PERLINDUNGAN INDIKASI  
GEOGRAFIS KOPI ARABIKA JAVA SUKAPURA  
TASIKMALAYA

Kewarganegaraan : WNI

Negara : Indonesia

Alamat : JL. PERJUANGAN NO.32, KEL:PAMOYANAN; KEC:  
KADIPATEN; KAB. TASIKMALAYA; JAWA BARAT;  
INDONESIA

Provinsi : JAWA BARAT

Kab/Kota : KABUPATEN TASIKMALAYA

Kode Pos : 46157

Email : mpigjasukapura@gmail.com

Tlp/Fax : 082127433765

**Data Kuasa**

Nama Konsultan HKI :  
Alamat :  
Nomor Konsultan HKI :

**Data Indikasi Geografis**

Nama Indikasi Geografis : Kopi Arabika Java Sukapura Tasikmalaya

Jenis Barang/Produk : 

No	Jenis Barang
1	Kopi

Label Indikasi Geografis



## Abstrak

Kopi Arabika Java Sukapura Tasikmalaya adalah nama Indikasi Geografis (IG) yang diusung oleh Perkumpulan Petani Perlindungan Indikasi Geografis (PPPIG) Kopi Arabika Java Sukapura Tasikmalaya (KAJST), yang wilayah IG-nya tersebar di bagian Wilayah Utara hingga Barat Laut Kabupaten Tasikmalaya, dengan potensi luas lahan pengembangan sekitar 8.221 Ha, yaitu berupahamparan lahan budidaya kopi pada ketinggian wilayah 750 sd 1200 M-dpl, yang tersebar sejak Gn Cakrabuana (Kec. Pagerageung), Gn Karaha Bodas (Kec Kadipaten, Kec. Ciawi dan Kec. Sukahening), Gn Galunggung (Kec. Cisayong, Kec. Sukaratu, Kec. Padakembang, Kec. Leuwisari dan Kec. Sariwangi) serta Gn Karacak (Kec. Cigalontang). Kopi Arabika Java Sukapura Tasikmalaya berdasarkan hasil uji produknya dari Puslitkoka-Jember, memiliki cita rasa yang khas (Nutty, Vanilla, Greenish, Flowery, Astringent, Brown Sugar, Fruit, Spicy, Caramelly, Ginger, Biter, Aftertaste, Heavy Body, Chocilaty), dengan score (83,25-85,13) atau predikat Excellent, dan dengan spesifikasi: Fragrance/aroma (7,75-8 13), Flavor (7,63-7,88), Aftertaste (7,50-7,75), Acidity (7,38-7,75), Body (7,63-7,75), Uniformity (10,00), Balance (7,50-7,88), Clean cup (10,00) Sweetness (10,00), Overall (7.63 8,00). Wilayah IG Kopi Arabika Java Sukapura ini berdasarkan Uji Lab Tanah dari Puslitkoka-Jember, memiliki karakteristik Tanah: Tekstur (Pasir 11-73%, Debu 17-36% dan Liat 10-62%). Kandungan Mineral Tanah: C Walkley & Black (1,58-4,53, Gram); N-Kjeldah! (0,22-0.51 Gram); C/N (7-9); Na (0,10-0,23); K (0,36-0,49); Ca (8.01-7,95), Mg (1,01-2.49): Nilai Kation (4,62-11,09), KTK (12,04-22,25). KB (26,38-65,20%); Ekst Bray 1(1-14); S (27-139): Fe (6-26), Mn Total Destruksi Camp Asam Kuat (87-303); CU (7-117); Zn (2-38): HiO (6,96,3); KCL 1 N (4,7- 52). Usaha Budidaya Kopi Arabika Java Sukapura Tasikmalaya saat ini dikelola oleh sekitar 50 Kelompok Tani Kopi atau sekitar 700 kk petani kopi, dengan luasgarapan baru mencapai 809 Ha dengan jumlah produksi baru mencapai 97 ton/thbn. Para petani Kopi Arabika tersebut saat ini bukan hanya sekedar mengembangkan usaha budidaya, tetapi juga sudah melakukan usaha pengolahan dan pemasaran kopi dalam bentuk kemasan produk, bahkan beberapa produknya sudah cukup dikenal dikalangan penikmat kopi Nasional. Dalam jangka panjang wiayah IG-KAJST dengan potensi pengembangan 8.221 Ha ini (Status Kebun Campuran dan Hutan Produk) akan mampu mencapai total produksi sekitar 6.000 Ton/Th Greenbeans, atau setara dengan nilai ekonomi sekitar Rp 300 M/tahun, dimana diperkirakan di wilayah tersebut akan berkembang agibisnis kopi hulu-hilir yang sangat maju, mampu menyerap tenaga kerja sekitar 24 ribu orang, serta nilai tambah yang dapat mensejahterakan masyarakat petani Kopi Kabupaten Tasikmalaya. Dengan berbagai peluang keunggulan tersebut, maka MPIG Kopi Arabika Java Sukapura Tasikmalaya ini bermaksud untuk mengusulkan pengakuan Hak Kekayaan Intelektual Indikasi Geografis Kopi Arabika Java Sukapura Tasikmalaya kepada Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan HAMRI. Adapun Nama Java Sukapura tu sendiri diambil dari perpaduan falsafah masyarakat Tasikmalaya (Sukapura Ngadaun Ngora), serta nama tenar kopi asal tanah parahiyanan pada jaman doeloe di Eropa (A Cup Of Java).



